

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka simpulan dari penelitian ini dalam tahap perencanaan inovasi pembelajaran PAI ini, guru PAI melakukan 3 (tiga) langkah, yang terdiri atas : Pertama, menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kedua, menyiapkan materi pembelajaran dengan aplikasi *book creator*. Ketiga, menyiapkan naskah soal tes tertulis.

Terdapat 3 (tiga) tahap implementasi inovasi pembelajaran PAI yang peneliti tangkap dari hasil penelitian. Ketiga tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut : 1) kegiatan awal pembelajaran, 2) kegiatan inti pembelajaran, dan 3) kegiatan akhir pembelajaran.

Hasil penelitian oleh peneliti dalam tahap ini adalah data daftar nilai peserta didik kelas V (lima). Dari jumlah 21 peserta didik yang ada dikelas V (lima), terpetakan menjadi dua bagian dalam kategori ketuntasan nilai. Daftar nilai peserta didik tersebut sebagai referensi bagi guru untuk mengambil tindakan-tindakan terukur yang bersifat teknis dan taktis.

Hasil tes tertulis awal pembelajaran (*pre-test*) terdapat 5 (lima) peserta didik yang dapat menuntaskan nilainya atau 76,19%, sedangkan 16 peserta didik atau 23,8 % tidak tuntas. Dikatakan tuntas manakala peserta didik tersebut mendapatkan nilai minimal setara dengan nilai KKM, yaitu 70. Sedangkan, tidak tuntas artinya peserta didik tersebut tidak dapat mencapai nilai minimal dalam KKM. Secara klasikal dinyatakan tuntas manakalah dalam satu kelas terdapat 75% peserta didik yang dapat menuntaskan hasil belajarnya.

Hasil tes tertulis akhir pembelajaran (*pos-test*) yang telah dikerjakan oleh peserta didik, dapat diperoleh data sebagai berikut : dari 21 peserta didik, terdapat 19 peserta didik atau 90,48% tuntas. Sedangkan 2 peserta didik atau 9,52% tidak tuntas. Artinya, setelah memperoleh materi pembelajaran dengan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh guru PAI, peserta didik secara umum dapat menerima materi pembelajaran tersebut dengan baik,

Simpulan akhir, inovasi pembelajaran PAI dapat meringankan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik secara masif dan signifikan. Indikatornya adalah peserta didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini menggambarkan pada posisi yang menguatkan teori yang sudah ada. Inovasi pembelajaran PAI di SD Negeri Gebangarum 1 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak, yaitu penggunaan aplikasi *book creator* dalam proses pembelajaran PAI didalam kelas. Dapat terlaksana dengan baik dan lancar, dari mulai perencanaan inovasi pembelajaran PAI, implementasi inovasi pembelajaran PAI, sampai dengan implikasi inovasi pembelajaran PAI.

Inovasi pembelajaran PAI oleh guru PAI mempunyai implikasi positif terhadap hasil penilaian peserta didik di SD Negeri Gebangarum 1 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Terlihat dari data hasil penilaian peserta didik perbandingan antara hasil penilaian tes tertulis awal pembelajaran (*pre-test*) dan tes akhir pembelajaran (*post-test*) dalam proses pembelajaran PAI dikelas.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, inovasi pembelajaran PAI dapat diadopsi dan dilaksanakan oleh sekolah-sekolah lain yang mempunyai komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik. Pelayanan tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil penilaian belajar peserta didik dengan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton.

C. Saran

Berdasarkan paparan simpulan peneliti diatas, selayaknya diperlukan saran yang berkaitan pembahasan penelitian tesis ini, antara lain :

Pertama, bagi Kepala sekolah, alangkah lebih baik lagi jika melakukan koordinasi yang lebih intens untuk menyatukan persepsi yang sama dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan mempunyai potensi untuk mengangkat prestasi peserta didik. Sehingga kegiatan pembelajaran yang inovatif dapat dilaksanakan oleh semua guru, dan menjadin program sekolah secara kelembagaan.

Kedua, bagi guru PAI, hendaknya dalam melakukan inovasi pembelajaran PAI tidak hanya pada kelas tinggi (empat sampai

enam) saja. Namun, inovasi pembelajaran juga dapat dilakukan pada kelas rendah (satu sampai tiga).

Ketiga, bagi guru non PAI, hendaknya mau berkoordinasi dengan guru PAI, dan melakukan inovasi pembelajaran dikelas masing-masing, dengan semangat yang sama, yaitu meningkatkan prestasi peserta didik.

Keempat, bagi peneliti, harus terus semangat dalam memperkaya informan dan wawasannya, agar kualitas penelitiannya lebih meningkat dikemudian hari, dan dapat melakukan penelitian-penelitian berikutnya yang mempunyai nilai manfaat lebih luas.

